

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Posisi : Triwulan II 2020

A. PERHITUNGAN NSFR

ASF (Available Stable Funding)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen ASF	Triwulan I 2020					Triwulan II 2020				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	12.027.239	-	-	1.804.558	13.831.798	15.813.559	-	-	1.708.602	17.522.160
2 <i>Modal sesuai POJK KPM</i>	12.027.239	-	-	1.804.558	13.831.798	15.813.559	-	-	1.708.602	17.522.160
3 <i>Instrumen modal lainnya</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	11.308.613	36.212.888	1.089.313	39.490	44.455.545	9.368.262	32.573.120	888.187	85.123	39.303.206
5 <i>Simpanan dan pendanaan stabil</i>	11.308.613	1.964.622	53.214	650	12.660.777	9.351.044	3.997.057	81.310	738	12.758.679
6 <i>Simpanan dan pendanaan kurang stabil</i>	-	34.248.266	1.036.099	38.840	31.794.769	17.218	28.576.062	806.877	84.385	26.544.527
7 <i>Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:</i>	3.019.965	13.757.125	380.930	2.740.204	9.925.912	2.657.365	11.966.923	152.789	2.823.620	8.413.966
8 <i>Simpanan operasional</i>	2.979.074	-	-	-	1.489.537	2.642.184	-	-	-	1.321.092
9 <i>Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi</i>	40.890	13.757.125	380.930	2.740.204	8.436.375	15.181	11.966.923	152.789	2.823.620	7.092.874
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	84.842	-	-	-	-	75.883	-	-	-	-
12 <i>NSFR liabilitas derivatif</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 <i>ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas</i>	84.842	-	-	-	-	75.883	-	-	-	-
14 Total ASF					68.213.255					65.239.333

RSF (Required Stable Funding)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen RSF	Triwulan I 2020					Triwulan II 2020					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	183.041	-	-	91.521	-	174.836	-	-	87.418
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	31.521.251	13.466.400	7.604.362	28.294.231	-	41.538.148	5.342.368	6.088.816	28.319.960
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	324.240	414	52.740	101.583	-	250.881	59.840	1.052	68.604
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	29.883.615	12.007.944	6.717.438	26.098.773	-	40.576.454	5.242.707	5.703.537	27.550.344
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	5	-	13.670	11.622	-	-	-	17.009	14.458
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	24	-	4.499	2.936	-	9	57	4.488	2.951
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1.313.367	1.458.042	816.014	2.079.316	-	710.804	39.764	362.730	683.604
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	-	4.537.448	344.654	2.452.981	7.335.082	-	5.197.996	10.976	23.998.888	29.207.860
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	4.537.448	344.654	2.452.981	7.335.082	-	5.197.996	10.976	18.044.997	18.044.997
32	Rekening Administratif	-	986.390	787.282	301.193	103.743	-	1.481.955	1.103.899	300.324	144.309
33	Total RSF	-	-	-	-	35.824.577	-	-	-	-	57.759.547
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))	-	-	-	-	190,41%	-	-	-	-	112,95%

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, rasio Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Mayapada per Triwulan II 2020 mengalami penurunan sebesar 7,35% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2020) sebesar 120,30% menjadi 112,95%. Nilai rasio tersebut masih di atas batas ketentuan minimum POJK yang berlaku yaitu pemenuhan rasio NSFR minimum 100% baik secara individu maupun konsolidasi.

Komponen Penilaian Rasio NSFR Bank

Nilai NSFR Bank per Triwulan II 2020 berasal dari perbandingan komponen Available Stable Funding (ASF) dengan Required Stable Funding (RSF) yaitu sebagai berikut :

1. Total ASF yang dimiliki Bank Mayapada mengalami penurunan sebesar 4,35% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2020) sebesar Rp. 68,21 triliun menjadi Rp. 65,24 triliun dengan komposisi setelah dikenakan persentase faktor ASF sebagai berikut:
 - i. Modal yang mengalami kenaikan sebesar 26,68% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2020) sebesar Rp. 13,83 triliun menjadi sebesar Rp. 17,52 triliun (26,86% dari total ASF).
 - ii. Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang mengalami penurunan sebesar 11,60% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2020) sebesar 44,46 triliun menjadi sebesar Rp. 39,30 triliun (60,24% dari total ASF).
 - iii. Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi mengalami penurunan sebesar 15,30% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2020) sebesar 9,93 triliun menjadi sebesar sebesar Rp. 8,41 triliun (12,89% dari total ASF).

Perhitungan ASF didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang terdiri dari simpanan stabil dan simpanan kurang stabil dengan tanpa jangka waktu (Giro dan Tabungan) maupun jangka waktu

(Deposito) yaitu dengan simpanan stabil yang mengalami kenaikan sebesar 0,77% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2020) sebesar Rp. 12,66 triliun menjadi Rp. 12,76 triliun dan simpanan kurang stabil yang mengalami penurunan sebesar 16,51% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2020) sebesar 31,79 triliun menjadi sebesar Rp. 26,54 triliun.

2. Total RSF yang dimiliki Bank Mayapada mengalami kenaikan sebesar 1,86% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2020) sebesar Rp. 56,70 triliun menjadi sebesar Rp. 57,76 triliun. Nilai RSF merupakan hasil penjumlahan dari Aset pada Neraca dan Transaksi Rekening Administratif.

Aset pada Neraca setelah dikenakan faktor RSF mengalami kenaikan sebesar 1,80% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2020) sebesar Rp. 56,60 triliun menjadi sebesar Rp. 57,62 triliun (99,75% dari total RSF) yang terdiri dari :

- i. Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional mengalami penurunan sebesar 4,48% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2020) sebesar Rp. 91,52 miliar menjadi sebesar Rp. 87,42 miliar (0,15% dari total Aset pada Neraca).
- ii. Pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga dengan kategori lancar dan kurang lancar mengalami kenaikan sebesar 0,10% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2020) sebesar Rp. 28,29 triliun menjadi sebesar Rp. 28,32 triliun (49,15% dari total Aset pada Neraca) yang terdiri dari:
 - a. Pinjaman kategori lancar kepada lembaga keuangan dan tanpa agunan, termasuk penempatan dana pada lembaga keuangan lain dan bukan untuk aktivitas operasional mengalami penurunan sebesar 32,47% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2020) sebesar Rp. 101,58 miliar menjadi sebesar Rp. 68,60 miliar (0,24% dari Total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
 - b. Pinjaman kategori lancar kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain dan entitas sektor publik mengalami kenaikan sebesar 5,56% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2020) sebesar Rp. 26,10 triliun menjadi

- sebesar Rp. 27,55 triliun (97,28% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
- c. Tagihan (termasuk pinjaman dan SBI) kepada Bank Indonesia mengalami perubahan sebesar 0% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2020) sebesar Rp. 0,00 juta menjadi sebesar Rp. 0,00 juta (0,00% dari Total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
 - d. Kredit beragun rumah tinggal mengalami kenaikan sebesar 19,57% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2020) sebesar Rp. 14,56 miliar menjadi sebesar Rp. 17,41 miliar (0,06% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
 - e. Surat berharga dengan kategori lancar dan kurang lancar dan saham yang diperdagangkan di bursa dengan syarat tertentu mengalami penurunan sebesar 67,13% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2020) sebesar Rp. 2,08 triliun menjadi sebesar Rp. 683,60 miliar (2,41% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
- iii. Aset lainnya mengalami kenaikan sebesar 3,54% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2020) sebesar Rp. 28,21 triliun menjadi sebesar Rp. 29,21 triliun (50,69% yang terdiri dari total Aset pada Neraca) :
- a. Kredit atau pinjaman dengan kualitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (Non Performing Loan) mengalami kenaikan sebesar 7,98% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2020) sebesar Rp. 3,63 triliun menjadi sebesar Rp. 3,92 triliun (13,41% dari total Aset lainnya).
 - b. Aset Tetap mengalami kenaikan sebesar 154,91% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2020) sebesar Rp. 2,24 triliun menjadi sebesar Rp. 5,71 triliun (19,54% dari total Aset lainnya).
 - c. Faktor Pengurang Modal mengalami kenaikan sebesar 4,76% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2020) sebesar Rp. 1,47 triliun menjadi sebesar Rp. 1,54 triliun (5,27% dari total Aset lainnya).
 - d. Aset lainnya sebesar Rp. 18.04 triliun.

Total Transaksi Rekening Administratif setelah dikenakan persentase faktor RSF per Triwulan II 2020 hanya terdiri dari kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas yang bersifat tidak dapat dibatalkan (irrevocable) atau dapat dibatalkan dengan syarat (conditionally revocable) mengalami kenaikan

sebesar 39,10% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2020) sebesar Rp. 103,74 miliar menjadi sebesar Rp. 144,31 miliar (0,25% dari Total RSF).

Komposisi RSF didominasi oleh Aset pada Neraca atau 99,75% dari total RSF dengan perhitungan RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga dengan kategori lancar dan kurang lancar yang mengalami kenaikan sebesar 0,10% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2020) sebesar Rp. 28,29 triliun menjadi sebesar Rp. 28,32 triliun atau 49,15% dari total Aset pada Neraca.

Dari komposisi Aset dan Liabilitas diatas, komposisi rasio NSFR untuk Aset dan Liabilitas Bank yang saling bergantung tidak signifikan seperti Aset dan Liabilitas satu sama lain berdasarkan perjanjian kontraktual, arus pembayaran pokok dari aset yang terkait hanya dapat digunakan untuk melunasi liabilitas yang terkait, dan liabilitas yang terkait tidak dapat digunakan untuk mendanai aset lain, begitu pula dengan keterkaitan dalam transaksi.